

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS

Skripsi, Juli 2025

PUTRI INDRIANI

**Perancangan Sistem Informasi Pencarian Layanan fisioterapi
Berbasis Android Di Kota Pekanbaru**

xvii + 76 Halaman, 8 Tabel, 21 Gambar, 15 Lampiran

ABSTRAK

Layanan fisioterapi memiliki peranan penting dalam proses penyembuhan dan rehabilitasi pasien yang mengalami gangguan fungsi gerak. Namun, di kota Pekanbaru, informasi mengenai lokasi, layanan, dan jadwal praktik fisioterapis masih sulit diakses oleh masyarakat secara cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis aplikasi mobile android yang dapat membantu masyarakat dalam mencari dan memperoleh informasi layanan fisioterapi di kota Pekanbaru secara mudah, cepat, dan efisien.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *prototyping*, yang memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik selama proses pengembangan aplikasi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi literatur data yang telah dikumpulkan menjadi database terkait layanan fisioterapi. Fitur utama dalam aplikasi ini meliputi pencarian layanan lokasi klinik fisioterapi, poliklinik fisioterapi, homecare fisioterapi serta terdapat fitur radius jarak berbasis google maps.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi *prototype* bernama SiTerapi, yang dirancang dengan berbasis android. Aplikasi ini hanya dapat diakses di perangkat yang didukung oleh android. Hasil dari uji fungsi dan uji kelayakan dilakukan pada aplikasi ini dengan hasil menunjukkan bahwa aplikasi ini berjalan dengan baik dan layak digunakan. Sebagai media informasi layanan fisioterapi di Pekanbaru.

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi layanan fisioterapi dan membantu masyarakat dalam memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kata kunci : Sistem Informasi, Fisioterapi, Android, SiTerapi, Pekanbaru

Kepustakaan : 28 (2017-2025)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kesehatan saat ini punya peran yang sangat penting karena menyangkut kebutuhan dasar masyarakat. Perkembangannya pun terus bergerak maju dengan cukup pesat. Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 menunjukkan bahwa industri kesehatan mengalami pertumbuhan sebesar 15,3%, bahkan jadi yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Ini menunjukkan kalau sektor kesehatan di Indonesia punya peluang besar untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan (Sumantri et al., 2022).

Di zaman sekarang, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan terbaru makin meningkat. Ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat. Kemajuan ini bikin masyarakat dan berbagai lembaga mulai memanfaatkan teknologi untuk berbagai keperluan, termasuk dalam hal kesehatan. Namun, informasi yang beredar di masyarakat bisa bermacam-macam – ada yang positif, tapi ada juga yang bisa berdampak negatif dan memicu masalah, khususnya di bidang kesehatan (Safitri et al., 2022).

Kesehatan sendiri bukan cuma soal kondisi fisik, tapi juga mental dan sosial. Salah satu layanan yang penting dalam dunia kesehatan adalah fisioterapi. Layanan ini punya peran besar dalam membantu pemulihan pasien, khususnya yang punya masalah gerak atau gangguan fungsi tubuh.

Fisioterapi sangat berperan besar dalam pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau dalam bentuk kelompok. Dengan cara mengembangkan, memelihara dan memulihkan pada fokus gerak fungsi

terhadap tubuh sepanjang rentang terhadap kehidupan dengan penanganan secara manual, dengan peningkatan gerak, peralatan dalam bentuk (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, dan komunikasi. Kegiatan dari pelayanan kesehatan secara paripurna telah dituangkan dalam pasal 5 ayat (2) UU kesehatan. Yang dimana pada ayat (1) yaitu menjelaskan tentang pelayanan kesehatan promotif, pelayanan kesehatan preventif, pelayanan kesehatan kuratif, dan pelayanan kesehatan rehabilitatif (Sumantri et al., 2022)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Terlia dan Firdonsyah (2024), fisioterapi merupakan bagian penting dari layanan kesehatan, khususnya bagi pasien individu maupun kelompok yang sedang dalam masa pemulihan akibat cedera, penyakit kronis, atau pascaoperasi. Dengan pendekatan yang menyeluruh, fisioterapi tidak hanya fokus pada perbaikan fisik saja, tetapi juga membantu pasien dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan gerak, pengurangan rasa sakit dan nyeri, serta membantu pasien agar lebih mandiri dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Penggunaan teknologi informasi dalam dunia kesehatan mulai terlihat jelas, terutama sejak pandemi COVID-19 melanda. Selama masa itu, banyak aspek kehidupan beralih ke sistem daring, termasuk bekerja dari rumah dan belajar online. Dalam dunia medis pun terjadi hal yang serupa, di mana layanan kesehatan harus menyesuaikan diri dengan situasi agar bisa tetap berjalan, salah satunya dengan mengurangi kontak langsung antara tenaga medis dan pasien melalui penerapan protokol kesehatan. Hal ini

memunculkan konsep layanan kesehatan berbasis digital, seperti konsultasi online dan penggunaan aplikasi kesehatan.

Beberapa contoh layanan kesehatan digital yang berkembang antara lain Mobile JKN dan Konsuldok. Kemunculan layanan ini menjadi solusi yang efektif, bahkan masih terus digunakan hingga sekarang. Dalam konteks fisioterapi, yang biasanya membutuhkan sesi tatap muka secara rutin, kehadiran aplikasi yang menyediakan informasi tentang layanan fisioterapi atau memungkinkan konsultasi jarak jauh dengan fisioterapis tentu sangat membantu. Terlebih karena terapi fisik memang melibatkan latihan-latihan yang bisa dipantau atau diarahkan secara virtual melalui teknologi (Anwar et al., 2022).

Adapun Menurut UU kesehatan (17) tahun 2023 dimana adanya pelayanan kesehatan yang mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang kesehatan dan pelayanan tanpa diskriminasi serta Negara juga mewujudkan setiap hak warga negara untuk mewujudkan kehidupan yang baik dan sejahtera. Layanan dan pelayanan kesehatan yang efektivitas, dengan baik tentunya penting dalam meningkatkan kesehatan serta dapat membuat kesejahteraan masyarakat secara merata. (Ananda et al., 2023).

Namun berdasarkan survey awal secara non formal kepada beberapa masyarakat umum di kota Pekanbaru ternyata masyarakat masih banyak kurang mengetahui adanya layanan fisioterapi di luar dari instansi Rumah sakit sedangkan kota Pekanbaru Fasilitas kesehatannya yang sudah mencakup lengkap seperti Rumah sakit, puskesmas, klinik, posyandu, dan apotek. Jika terdapat informasi kesehatan mengenai adanya layanan

fisioterapi terdekat. tentunya menjadi berguna dan bermanfaat untuk masyarakat terutama dalam keadaan darurat, masyarakat membutuhkan hal tersebut mengenai pelayanan, lokasi terdekat, jarak dan fasilitas kesehatannya. (Fitri & Arsyad, 2017).

Adapun menurut penelitian (Putra & Rizqi, 2020) yang membahas mengenai minat pasien untuk menggunakan layanan fisioterapi menjadi mencerminkan keinginan atau ketertarikan mereka dalam memanfaatkan fisioterapi sebagai solusi untuk mengatasi kondisi kesehatan atau masalah fisik yang sedang dialami, serta tingkat kunjungan pelayanan pasien terhadap fisioterapi sangat beragam, oleh karena itu perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat minat kunjungan pasien guna untuk meningkatkan efektivitas akses layanan kesehatan.

Selain itu menurut penelitian (Muna et al., 2023). Membahas mengenai pengolahan data dan informasi terhadap klinik yang meneliti terhadap Rumah terapi sahabat yang menerapkan konsep sistem manual, tentunya hal ini menyebabkan menjadi beberapa kendala dalam proses administrasi seperti pencarian data, dan rekam medis pasien, serta sulit memantau progres terapis dan aktivitas klinik.

Pada perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi salah satu solusi yang dapat membantu dalam penyelesaian masalah tersebut, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan merancang sebuah aplikasi mobile, dimana masyarakat pada saat ini dituntut untuk tidak buta pada perkembangan teknologi informasi. Dengan merancang sebuah aplikasi untuk pencarian layanan kesehatan salah

satunya layanan fisioterapi tujuannya tujuannya untuk memudahkan masyarakat dapat lebih cepat dalam proses menemukan informasi layanan tersebut, tanpa harus mendatangi untuk menanyakan langsung ke fasilitas kesehatan yang ingin dituju (Wardani et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem informasi pencarian layanan fisioterapi berbasis android di kota Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana merancang sebuah sistem informasi layanan fisioterapi berbasis Android yang dapat mempermudah akses masyarakat di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mempermudah pencarian layanan fisioterapi terdekat di Kota Pekanbaru serta meningkatkan kualitas akses layanan tersebut dengan memanfaatkan teknologi berbasis Android sebagai upaya mendukung digitalisasi sistem kesehatan di wilayah tersebut

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam pencarian layanan fisioterapi yang tersebar di beberapa wilayah kota Pekanbaru

1.4.2 Bagi Universitas Awal Bros

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber referensi ilmiah bagi mahasiswa di masa mendatang yang ingin mengkaji topik terkait sistem informasi dan layanan fisioterapi

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai sistem informasi, teknologi berbasis android dalam perancangan aplikasi android mengenai pencarian layanan fisioterapi

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi berbasis Android untuk mempermudah pencarian layanan fisioterapi di Kota Pekanbaru. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan model research and development (R&D). Proses penelitian dilakukan melalui observasi dan perancangan sistem dalam bentuk prototipe

1.6 Penelitian Terkait

Tabel 1. 1 Penelitian terkait

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Subjek	Tempat
Putri Indriani (2025)	Perancangan Sistem Informasi Pencarian Layanan Fisioterapi Berbasis Android di Kota Pekanbaru	Kuantitatif dengan pendekatan <i>Research and Development</i>	Layanan fisioterapi	Masyarakat Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru
Annisa Nurulisah (2022)	Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android di Kota Pekanbaru	Kuantitatif dengan metode eksperimen	Pelayanan rawat jalan (poliklinik)	Masyarakat Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru
Made Dwiyanti Gunaswari (2024)	Sistem Informasi Manajemen Pasien Fisioterapi pada Klinik Maha Bhoga Marga	Kuantitatif dengan metode <i>prototype</i>	Fitur pendaftaran klinik	Masyarakat Kota Bali	Kota Bali

